

**POLA INTERAKSI MASYARAKAT PENDATANG DI PERKOTAAN
(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT MUSLIM DI KAMPUNG JAWA,
KELURAHAN SEMARAPURA KLOD KANGIN, KABUPATEN
KLUNGKUNG, BALI) DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER
BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA**

Oleh

Safina Nurul Hidayah, NIM 2014091004

**Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan, Program Studi Pendidikan
Sosiologi**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola interaksi masyarakat pendatang dan lokal di tengah perkotaan, studi kasus pada masyarakat Kampung Jawa, Kelurahan Semarapura Klod Kangin, Kabupaten Klungkung, dan faktor-faktor yang memengaruhi pola interaksi tersebut, serta aspek-aspek dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sosiologi kelas X di SMA. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menemukan informasi yang lebih mendalam, dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pola interaksi yang berlangsung pada masyarakat Kampung Jawa mulanya terbentuk karena kesadaran diri yang dimiliki oleh warga pendatang maupun lokal untuk berbaur tanpa memandang perbedaan etnis, terdapat hubungan timbal balik di antara keduanya yang berlangsung lama dan menimbulkan perasaan saling bergantung satu sama lain, walaupun lokasi kampung ini berada di *central* atau pusat kota, tetapi interaksi yang berlangsung didalamnya tergolong langgeng dan solid. (2) faktor yang mempengaruhi pola interaksi masyarakat Kampung Jawa antara lain dipengaruhi adanya proses adaptasi, pencapaian tujuan bersama, proses integrasi antara warga pendatang dan lokal, serta pemeliharaan yang dilakukan oleh kepala kampung sehingga interaksi tetap rukun dan harmonis. (3) terdapat aspek-aspek sumber belajar antara lain mencakup aspek afektif, aspek kognitif, serta aspek psikomotorik.

Kata kunci: Pola, Interaksi, Perkotaan, Sumber Belajar

**INTERACTION PATTERNS OF MIGRANT COMMUNITIES IN CITIES
(CASE STUDY OF MUSLIM COMMUNITIES IN KAMPUNG JAWA,
SEMARAPURA KLOD KANGIN URBAN VILLAGE, KLUNGKUNG
REGENCY, BALI) AND THEIR POTENTIAL AS A SOCIOLOGY
LEARNING RESOURCE IN HIGH SCHOOL**

By

Safina Nurul Hidayah, NIM 2014091004

**Department of History, Sociology, and Libraries, Sociological Education
Study Program**

ABSTRACT

This research aims to determine the interaction patterns of migrant and local communities in urban areas, a case study of the Java Village community, Semarapura District Klod Kangin, Klungkung Regency, and the factors that influence these interaction patterns, although aspects in this research that can be used as a source of studying sociology for class X in high school. This research uses a qualitative descriptive approach to find more in-depth information, with data collection methods in the form of observation, interviews and documentation studies. Research result show that (1) the interaction patterns that took place in the Javanese Village community were initially formed because of the self-awareness of both immigrant and local residents to mingle regardless of ethnic differences, there was a reciprocal relationship between the two that lasted a long time and gave rise to feelings of mutual dependence. with each other, even though the location of this village is in the central or city center, the interactions that take place within it are considered lasting and solid. (2) factors that influence the interaction patterns of the Javanese Village community include the adaptation process, achieving common goals, the integration process between newcomers and local residents, as well as maintenance carried out by the village head so that interactions remain harmonious and harmonious. (3) there are aspects of learning resources including affective aspects, cognitive aspects, and psychomotor aspects.

Keywords: Patterns, Interactions, Urban, Learning Resources